

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 6

TAHUN 2007

Gempa guncang Jabar dan Gorontalo

BANDUNG: Gempa tektonik kemarin mengguncang wilayah Jawa Barat (Jabar) selatan berkekuatan 5,9 Skala Richter (SR) dengan pusat gempa berada pada posisi 8,24 derajat Lintang Selatan dan 107 derajat Bujur Timur, 147 kilometer dari selatan Cianjur.

Kepala Stasiun Pemantauan Lembang Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG) Cabang Bandung Bambang Subiyantoro mengatakan getaran dirasakan di Cianjur, Sukabumi, Garut, Ciamis dan Bandung wilayah selatan dengan kekuatan I MMI sampai II MMI.

Sementara itu, Provinsi Gorontalo kembali dilanda gempa berkekuatan 5,0 SR yang terjadi pada pukul 16.20 Wita.

Kepala BMG Gorontalo Kusnobudi, seperti dikutip Antara, mengatakan gempa terjadi pada kedalaman laut 98 KM laut Maluku dan Teluk Tomini. Sejauh ini baik gempa di Jabar maupun Gorontalo dilaporkan tidak menelan korban. (Bisnis/k34)

52

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES .
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 8

TAHUN 2007

Quake hits West Java

BANDUNG, West Java: A moderate earthquake measuring 5.6 on the Richter scale struck the southern part of West Java Thursday but there were no reports of casualties or damage.

An officer at the Meteorology and Geophysical Agency (BMG) in Bandung said the two tremors' epicenter was in the Indian Ocean, some 59 kilometers below sea level and 147 km southeast of Sukabumi.

"It only shook lamps and made us a bit shaky at most," said agency officer M. Hidayat in Bandung Thursday. He said the quake was not likely to trigger a tsunami.

Hidayat said the quake was most likely caused by the shifting of the Australian tectonic plate in the Indian Ocean, and not the plate near Sukabumi.

An agency officer in Lembang, north of Bandung, Bambang Subiantoro, said the first tremor was recorded at 3:31 a.m. and the second at 3:42 a.m. — JP

53

MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 5

TAHUN 2007

Tiga Warga Donggala Tewas Tertimbun Longsor

PALU (SINDO) – Sedikitnya tiga orang dalam satu keluarga di Kota Donggala, Sulawesi Tengah (Sulteng), tewas tertimbun longsor, menyusul hujan deras yang mengguyur wilayah barat Provinsi Sulawesi Tengah kurun dua hari terakhir sejak Selasa (30/1). Longsor yang terjadi pada sekitar pukul 23.30 Wita Selasa malam di perbukitan Kelurahan Labuan Bajo, Kec Banawa, itu menimbun enam rumah warga setempat. Saat itu, sebagian besar penghuni tengah lelap tertidur.

Rumah milik Alimuddin paling parah dihantam longsor tanah dan batuan sehingga menewaskan istrinya, Khadijah, 40, serta dua putrinya, Darmawati, 14, dan Darna, 5. Ketiga korban berhasil dikeluarkan dari kuburan longsor pada kemarin pagi, namun dalam keadaan tidak bernyawa lagi dan semua jenazah korban saat ini disemayamkan di salah satu rumah warga setempat.

Sementara Alimuddin sendiri, menderita luka serius tertimpa bangunan rumah yang roboh disertai ratusan meter kubik material longsor sehingga warga yang sehari-harinya bekerja sebagai nelayan ini dievakuasi ke RSUD Anutapura Palu untuk mendapatkan perawatan.

Kapolres Donggala AKBP Drs Hendrik Simajuntak mengatakan, bangunan rumah warga yang tertimpa material longsor itu memang terlalu rapat ke kaki bukit Labuan Bajo. "Akibat longsor ini, tiga warga tewas dan seorang mengalami luka serius sehingga dilarikan ke rumah sakit di Palu," ujarnya. Kapolres menjelaskan, jalan yang melintas di lereng perbukitan menuju tempat wisata Tanjung Karang hingga saat ini belum dapat dilalui karena putus.

Sementara itu, Abdul Wahid, putera Alimuddin, yang selamat dari maut menceritakan, longsor yang menimbun rumahnya terjadi sekitar pukul 23.30 Wita. Menurutnya, saat kejadian, dirinya berada di rumah tetangga. Tak berapa lama kemudian, secara tiba-tiba terdengar suara gemuruh longsor tanah menimbun rumahnya sehingga ibu dan kedua saudaranya tidak dapat terselamatkan. Beruntung, nyawa ayahnya masih dapat diselamatkan karena berhasil ditarik dari reruntuhan.

(samsuria/ant)

54

MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input checked="" type="radio"/> REPUBLIKA <input type="radio"/> SUARA KARYA	<input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>	
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input checked="" type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES . 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31		
HALAMAN : 19		TAHUN 2007

Sukabumi Dilanda Gempa 5,9 SR

BOGOR — Gempa bumi berkekuatan 5,9 skala richter (SR) terjadi di Sukabumi, Jawa Barat, dan sekitarnya pada Kamis, (1/2), sekitar pukul 03.31 WIB. Pusat gempa tektonik ini terdeteksi berada di Samudera Hindia. Namun gempa tidak mempunyai potensi untuk menimbulkan tsunami.

Kepala Stasiun Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG), Widyastuti, mengatakan, pusat gempa berada pada 8,24 LS dan 107,8 BT pada kedalaman 59 kilometer di bawah laut. Pusat gempa tersebut terletak sekitar 147 kilometer di sebelah tenggara Sukabumi, Jawa Barat.

"Gempa kali ini juga dapat dirasakan di Pangandaran dengan kekuatan 2-3 MMI

(*Modified Mercally Intensity*), sedangkan di wilayah Cianjur, Cilacap dan Bogor kekuatan gempa hanya 1-2 MMI dan tidak begitu terasa di daratan karena cukup dalam dan jaraknya cukup jauh," kata Widyastuti.

Warga di kawasan Bogor, Kamis dinihari, menyatakan sempat merasakan getaran gempa bumi tersebut. "Usai shalat tahajud saya merasakan ada getaran, saya berpikir pasti ada gempa," kata Siti, warga yang tinggal di Bogor Barat.

Hanya saja, ia awalnya tak begitu yakin bahwa getaran yang dirasakan adalah gempa sampai akhirnya mendapat telepon dari Jakarta yang menginformasikan terjadi gempa tersebut.

Staf di PGN-BMG, Gunawan mengatakan mengatakan, hingga saat ini belum ada informasi mengenai jatuhnya korban akibat gempa tersebut. Menurut Gunawan, gempa tersebut memang tidak berpotensi menimbulkan tsunami.

Wilayah Sukabumi selama ini dikenal sebagai daerah rawan gempa. Ini karena lokasinya berada di kawasan Sesar Cimandiri yang aktif. Sesar Cimandiri ini memanjang mulai dari Sukabumi, Cianjur, dan Bogor.

Dalam sebulan terakhir, gempa bumi memang terus terjadi di berbagai wilayah. Pada 21 Januari lalu, wilayah di sekitar Manado, Sulawesi Utara, juga diguncang gempa berkekuatan 6,5 SR. ■ ant

